**BAB IV**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

1. **Paparan Data**

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yakni 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Oleh sebab itu, pada sub bab ini akan disampaikan paparan data yang mendukung pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012 melalui metode jigsaw dilaksanakan. Penelitian tindakan kelas ini berfokus pada beberapa hal, yaitu: 1) Bagaimanakah penerapan metode jigsaw dalam meningkatkan tercapainya standart nilai ketuntasan belajar siswa Kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012?, 2) Bagaimanakah respon siswa Kelas V terhadap penerapan metode jigsaw di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012?, dan 3) Bagimana peningkatan prestasi belajar IPS melalui metode jigsaw bagi siswa Kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012?.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti membagi tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pratindakan

Kegiatan pratindakan merupakan kegiatan pendekatan permasalahan pembelajaran di kelas yang akan diteliti. Dalam kegiatan pratindakan, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

1. Observasi Awal

Dalam kegiatan ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi peneliti dalan observasi awal ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi yang dilakukan. Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa tidak semua guru mampu mendesain strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa cenderung pasif, keberanian untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan juga kurang. Sehingga proses kegiatan belajar mengajar terkesan kurang menunjukkan aktivitas yang berarti. Akhirnya guru terlihat aktif dalam proses belajar mengajar, sendangkan siswanya pasif. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan guru lebih senang menggunakan strategi belajar yang cepat dan praktis untuk menstransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, sementara siswa sudah bosan dengan strategi yang diberikan oleh guru. Kondisi seperti ini jelas berakibat pada prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS sangat rendah[[1]](#footnote-2).

Selain itu kondisi hasil observasi awal juga menunjukkan kenyataan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kromasan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung masih menggunakan peradigma lama walaupun sekarang kurikulum telah berkembang menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi. Sehingga tidak menutup kemungkinan hasil belajar yang dicapai oleh siswapun terkesan monoton, karena hanya menghafal suatu fakta dan guru dipandang sebagai sumber utama dalam belajar. Salah satu hasil belajar yang diperoleh adalah mata pelajaran IPS untuk kelas V. Belajar IPS lebih mengutamakan pada kemampuan berfikir logika, tidak menghafalkan suatu fakta. Namun kenyataan ini masih terlihat dalam pencapaian hasil belajar di kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.[[2]](#footnote-3)

1. Wawancara Awal

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tak terstruktur atau bebas. Hal ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, sehingga diharapkan akan mendapatkan data yang rinci, sejujurnya dan mendalam. Informan yang diwawancarai pada kegiatan wawancara awal ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kromasan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Dalam wawancara ini diperoleh gambaran bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dan tugas mencatat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal tersebut di atas, peneliti mengusulkan kepada guru mata pelajaran IPS untuk mencoba metode jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar.

1. Kegiatan pelaksanaan tindakan
2. Siklus I
3. Perencanaan I
4. Penyususnan RPP.

Penyusunan perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP mata pelajaran IPS kelas V Semester II Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kromasan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dengan pokok pembelajaran Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dimaksud sebagaimana terlampir dalam lampiran 3 skrispsi ini.

1. Membuat lembar observasi.

Untuk melaksanakan pengamatan aktivitas guru dan anak di dalam kelas pada waktu proses kegiatan belajar mengajar maka disusunlah lembar observasi. Lembar observasi ini disusun untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam KBM mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode jigsaw. Adapun lembar observasi sebagaimana terlampir dalam lampiran 5 dan 6 dalam laporan penelitian ini.

1. Mempersiapkan alat evaluasi.

Untuk mengukur dan mengetahui sejauhmana pretasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kromasan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung maka perlu dibuatkan alat evaluasi. Perangkat evaluasi dalam penelitian tindakan ini menggunakan test ulangan harian di akhir kegiatan pembelajaran.

1. Tindakan I
2. Melaksanakan observasi mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS.
3. Melaksanakan analisis evaluasi hasil observasi pada pelaksanaan pembelejaran pada siklus I.
4. Observasi I

Pada tahap ini peneliti bersama dengan guru dan atau teman sejawat melaksanakan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat, yakni Kegiatan guru dalam kegiatan belajar mengajar dan Kegiatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagaimana telah disebutkan sebelumnya.

Dari observasi yang dilaksanakan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.

Hasil Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus I

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **TAHAP** | **INDIKATOR** | **DESKRIPTOR** | **PENILAIAN** | | | | **KET** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
| AWAL | * 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari | * + - 1. Mengucap salam       2. Mengabsen siswa       3. Menciptakan suasana belajar yang kondusif | √  √ | √ |  |  |  |
| * 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran | * + - 1. Tujuan disampaikan diawal pembelajaran       2. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi       3. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa | √ | √  √ |  |  |  |
| * 1. Menentukan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari | * + - 1. Mempertegas materi yang akan dipelajari       2. Mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan yang sudah dipelajari       3. Menjelaskan pentingnya materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari | √  √ | √ |  |  |  |
|  | * 1. Membangkitkan pengetahuan prasyarat | * + - 1. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa terkait materi yang akan dipelajari       2. Mengkaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari       3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya |  | √  √ | √ |  |  |
| * 1. Membagi kelompok | * + - 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok |  | √ |  |  |  |
| **TAHAP** | **INDIKATOR** | **DESKRIPTOR** | **PENILAIAN** | | | | **KET** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
|  |  | * + - 1. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah       2. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif bekerjasama dengan saling membagi tugas |  |  | √  √ |  |  |
| INTI | * 1. Meminta siswa memahami lembar kerja | * + 1. Meminta siswa memahami lembar kerja     2. Meminta siswa membaca lembar kerja     3. Meminta siswa memahami maksud lembar kerja dengan diskusi dalam kelompok | √  √  √ |  |  |  |  |
| * 1. Meminta masing-masing kelompok bekerja sesuai dengan LKS | * + 1. Meminta siswa bekerja sesuai dengan petunjuk lembar kerja |  | √ |  |  |  |
|  |  | * + 1. Meminta siswa menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja     2. Meminta siswa bekerjasama dalam kelompok |  | √  √ |  |  |  |
| * 1. Membimbing dan mengarahkan kelompok | * + 1. Memantau kerja setiap kelompok dengan berkeliling     2. Meminta siswa agar tidak bekerja secara individual     3. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan |  |  | √  √  √ |  |  |
| * 1. Meminta kelompok melaporkan hasil kerjanya | * + 1. Meminta kelompok menulis hasil temuan jawabannya     2. Meminta kelompok mengumpulkan laporannya     3. Meminta siswa memilih pelapor/wakil kelompok sebagai juru bicara |  | √  √ | √ |  |  |
| **TAHAP** | **INDIKATOR** | **DESKRIPTOR** | **PENILAIAN** | | | | **KET** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
| AKHIR | 1. Melakukan evaluasi | * + 1. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa secara acak     2. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari     3. Memberikan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran |  | √  √  √ |  |  |  |
| 1. Mengakhiri pembelajaran | 1. Mengatur kelas kembali ke posisi semula 2. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 3. Menutup dengan salam | √  √ | √ |  |  |  |
| Jumlah | | 33 item deskriptor | 10 | 16 | 7 | 0 |  |
| Jumlah Skor | | Max = 33x4 = 132 | 40 | 48 | 14 |  | 102 |

Dari tabel tesebut di atas, maka dilaksanakan analisis data. Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa skor yang didapat adalah 102. Sedangkan skor maksimalnya adalah 132. Sekor tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus prosentase untuk mengetahui nilai rata-rata yang didapat. Adapun hasil perhitungan yang dilaksanakan adalah, sebagai berikut:

Prosentase Nilai Rata-Rata (NR) =  *x 100%*

Prosentase Nilai Rata-Rata (NR) =  *x 100%*

Prosentase Nilai Rata-Rata (NR) = 0,7730 *x 100%*

Prosentase Nilai Rata-Rata (NR) = 77,30%

Dari perhitungan yang dilaksanakan didapatkan nilai rata-rata (NR) sebesar 77,30%.

Tabel 2.

Hasil Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **TAHAP** | **INDIKATOR** | **DESKRIPTOR** | **PENILAIAN** | | | | **KET** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
| AWAL | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari | 1. Mengucap salam 2. Menjawab panggilan guru saat dipresensi 3. Menjawab pertanyaan guru | √  √ |  | √ |  |  |
| 1. Memperhatikan tujuan pembelajaran | 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru 3. Menanyakan hal-hal yang belum jelas |  | √ | √  √ |  |  |
| 1. Memperhatikan penjelasan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari | 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Mencatat materi 3. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi | √ | √ | √ |  |  |
| 1. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok | 1. Bersedia menjadi anggota kelompok 2. Mau bekerjasama dalam kelompok 3. Menerima pembagian tugas dari kelompok |  | √  √ | √ |  |  |
| INTI | 1. Memahami tugas | 1. Bersedia mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 2. Menanyakan tugas yang belum dipahami 3. Membagi tugas sesuai dengan kesepakatan |  | √ | √  √ |  |  |
| 1. Memahami lembar kerja | 1. Membaca lembar kerja 2. Diskusi dalam kelompok untuk mengerjakan tugas dari guru 3. Bertanya kepada guru jika ada yang belum dipahami |  | √  √ | √ |  |  |
| 1. Keterlibatan dalam kelompok untuk mengerjakan tugas | 1. Saling bekerjasama dalam kelompok 2. Aktif menyampaikan ide atau pendapat dalm kelompok 3. Menghargai idea tau pendapat anggota yang lain |  | √  √ | √ |  |  |
| **TAHAP** | **INDIKATOR** | **DESKRIPTOR** | **PENILAIAN** | | | | **KET** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
| INTI | 1. Melaporkan hasil kerja kelompok | 1. Menulis laporan 2. Mengumpulkan laporan 3. Memilih pelapor/wakil kelompok |  | √  √  √ |  |  |  |
| AKHIR | * + - 1. Menanggapi evaluasi | 1. Menjawab pertanyaan guru 2. Mengerjakan soal yang diberikan guru 3. Menanyakan jika ada yang belum jelas |  | √ | √  √ |  |  |
| * + - 1. Mengakhiri pembelajaran | 1. Mengatur kelas kembali ke posisi semula 2. Memperhatikan penjelasan guru 3. Menjawab salam | √  √  √ |  |  |  |  |
| Jumlah | | 30 item deskriptor | 6 | 13 | 11 | 0 |  |
| Jumlah Skor | | Max = 30x4 = 120 | 24 | 39 | 22 |  | 85 |

Dari data tabel di atas, diketahui bahwa adal 33 item deskriptor sebagai indikator observasi. Dengan demikian maka skor maksimalnya adalah 120. Sedangkan skor observasi yang diperoleh sebesar 85. Sekor tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus prosentase untuk mengetahui nilai rata-rata yang didapat. Adapun hasil perhitungan yang dilaksanakan adalah, sebagai berikut:

Prosentase Nilai Rata-Rata (NR) =  *x 100%*

Prosentase Nilai Rata-Rata (NR) =  *x 100%*

Prosentase Nilai Rata-Rata (NR) = 0,7084  *x 100%*

Prosentase Nilai Rata-Rata (NR) = *%*

Dari perhitungan yang dilaksanakan didapatkan nilai rata-rata (NR) sebesar 70,84%.

1. Refleksi I

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisa. Dari hasil observasi, peneliti dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam siklus I sudah sesuai dengan kriteria keberhasil yang telah ditetapkan sebelumnya, yang menjelaskan bahwa “kriteria keberhasilan tindakan yang dilaksanakan pada siklus-siklus tindakan yang telah dirancang dianggap telah berhasil jika hasil observasi menunjukkan nilai atau skor 76% - 85% yang pada tabel kriteria interpretasi berarti baik”.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilaksanakan, terdapat nilai observasi, khususnya observasi pada kegiatan siswa dalam pembelajaran, yang skor observasinya belum mencapai kriteria yang ditentukan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakasanakan siklus II.

1. Siklus II
2. Perencanaan II

Dalam perencanaan tindakan siklus II ini, peneliti menyampaikan hasil refleksi siklus I. Kemudian dalam rencana pembelajaran pada siklus II ini, peneliti menggunakan metode jigsaw dengan lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar, yakni dengan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk berdiskusi

menyampaikan pendapat-pendapatnya. Model belajar dengan diskusi kelompok dikedepankan. Maka disusunlah RPP untuk siklus II sebagaimana terlampir dalam lampiran 4.

1. Tindakan II

Pada tahapan ini, tindakan yang dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan, yakni pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan inti pembelajaran guru membagi dalam 3 fase, yakni:

1. ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

* + Guru menjelaskan secara singkat sesuai materi
  + Mengadakan tanya jawab tentang cara mengenang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
  + Guru menjelaskan cara bersikap menghargai para tokoh perjuangan
  + melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan

1. ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

* + Dengan bimbingan guru, siswa mengadakan diskusi kelompok tentang cara mengenang tokoh perjuangan kemerdekaan
  + Secara bergantian masing-masing perwakilan kelompok menjelaskan hasil diskusi kelompoknya.

1. ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

* + Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Diharapkan pada akhir kegiatan ini, peneliti sudah mendapatkan hasil yaitu meningkatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

1. Observasi II

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh guru dan atau teman sejawat melaksanakan observasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dan mencatat data-data. Fokus pengamatan dan pencatatan adalah semua aktifitas siswa dan peran aktif siswa yang merupakan indikator dari penerapan pembelajaran engan metode jigsaw dan pretasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Berikut ini disampaikan hasil observasi pada siklus II, yaitu:

Table 3.

Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **TAHAP** | **INDIKATOR** | **DESKRIPTOR** | **PENILAIAN** | | | | **KET** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
| AWAL | * + - 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari | 1. Mengucap salam 2. Mengabsen siswa 3. Menciptakan suasana belajar yang kondusif | √  √  √ |  |  |  |  |
| * + - 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran | 1. Tujuan disampaikan diawal pembelajaran 2. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi 3. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa | √  √ | √ |  |  |  |
| **TAHAP** | **INDIKATOR** | **DESKRIPTOR** | **PENILAIAN** | | | | **KET** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
| AWAL | * + - 1. Menentukan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari | 1. Mempertegas materi yang akan dipelajari 2. Mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan yang sudah dipelajari 3. Menjelaskan pentingnya materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari | √  √ | √ |  |  |  |
| * + - 1. Membangkitkan pengetahuan prasyarat | 1. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa terkait materi yang akan dipelajari 2. Mengkaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari 3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | √ | √  √ |  |  |  |
| * + - 1. Membagi kelompok | 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 2. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah 3. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif bekerjasama dengan saling membagi tugas |  | √  √  √ |  |  |  |
| INTI | * + - 1. Meminta siswa memahami lembar kerja | 1. Meminta siswa memahami lembar kerja 2. Meminta siswa membaca lembar kerja 3. Meminta siswa memahami maksud lembar kerja dengan diskusi dalam kelompok | √  √  √ |  |  |  |  |
| **TAHAP** | **INDIKATOR** | **DESKRIPTOR** | **PENILAIAN** | | | | **KET** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
|  | * + - 1. Meminta masing-masing kelompok bekerja sesuai dengan LKS | 1. Meminta siswa bekerja sesuai dengan petunjuk lembar kerja 2. Meminta siswa menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja 3. Meminta siswa bekerjasama dalam kelompok |  | √  √  √ |  |  |  |
|  | * + - 1. Membimbing dan mengarahkan kelompok | 1. Memantau kerja setiap kelompok dengan berkeliling 2. Meminta siswa agar tidak bekerja secara individual 3. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan |  | √  √ | √ |  |  |
| * + - 1. Meminta kelompok melaporkan hasil kerjanya | 1. Meminta kelompok menulis hasil temuan jawabannya 2. Meminta kelompok mengumpulkan laporannya 3. Meminta siswa memilih pelapor/wakil kelompok sebagai juru bicara | √ | √  √ |  |  |  |
| AKHIR | 1. Melakukan evaluasi | 1. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa secara acak 2. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari 3. Memberikan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran |  | √  √  √ |  |  |  |
| 1. Mengakhiri pembelajaran | 1. Mengatur kelas kembali ke posisi semula 2. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 3. Menutup dengan salam | √  √ | √ |  |  |  |
| Jumlah | | 33 item deskriptor | 14 | 18 | 1 | 0 |  |
| Jumlah Skor | | Max = 33x4 = 132 | 56 | 54 | 2 |  | 112 |

Data pada tabel 3. tersebut menunjukkan bahwa skor yang didapat adalah 112. Sedangkan skor maksimalnya adalah 132. Adapun hasil perhitungan yang dilaksanakan adalah, sebagai berikut:

Prosentase Nilai Rata-Rata (NR) =  *x 100%*

Prosentase Nilai Rata-Rata (NR) =  *x 100%*

Prosentase Nilai Rata-Rata (NR) = 0,8485 *x 100%*

Prosentase Nilai Rata-Rata (NR) = 84,85%

Tabel 4.

Hasil Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **TAHAP** | **INDIKATOR** | **DESKRIPTOR** | **PENILAIAN** | | | | **KET** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
| AWAL | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari | 1. Mengucap salam 2. Menjawab panggilan guru saat dipresensi 3. Menjawab pertanyaan guru | √  √ | √ |  |  |  |
| 1. Memperhatikan tujuan pembelajaran | 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru 3. Menanyakan hal-hal yang belum jelas | √ | √ | √ |  |  |
| 1. Memperhatikan penjelasan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari | 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Mencatat materi 3. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi | √ | √  √ |  |  |  |
| 1. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok | 1. Bersedia menjadi anggota kelompok 2. Mau bekerjasama dalam kelompok 3. Menerima pembagian tugas dari kelompok | √  √ | √ |  |  |  |
| INTI | 1. Memahami tugas | 1. Bersedia mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 2. Menanyakan tugas yang belum dipahami 3. Membagi tugas sesuai dengan kesepakatan |  | √  √ | √ |  |  |
| **TAHAP** | **INDIKATOR** | **DESKRIPTOR** | **PENILAIAN** | | | | **KET** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
| INTI | 1. Memahami lembar kerja | 1. Membaca lembar kerja 2. Diskusi dalam kelompok untuk mengerjakan tugas dari guru 3. Bertanya kepada guru jika ada yang belum dipahami | √ | √  √ |  |  |  |
| 1. Keterlibatan dalam kelompok untuk mengerjakan tugas | 1. Saling bekerjasama dalam kelompok 2. Aktif menyampaikan ide atau pendapat dalm kelompok 3. Menghargai idea tau pendapat anggota yang lain |  | √  √ | √ |  |  |
| 1. Melaporkan hasil kerja kelompok | 1. Menulis laporan 2. Mengumpulkan laporan 3. Memilih pelapor/wakil kelompok | √  √ | √ |  |  |  |
| AKHIR | 1. Menanggapi evaluasi | 1. Menjawab pertanyaan guru 2. Mengerjakan soal yang diberikan guru 3. Menanyakan jika ada yang belum jelas |  | √  √ | √ |  |  |
| 1. Mengakhiri pembelajaran | 1. Mengatur kelas kembali ke posisi semula 2. Memperhatikan penjelasan guru 3. Menjawab salam | √  √  √ |  |  |  |  |
| Jumlah | | 30 item deskriptor | 12 | 14 | 4 | 0 |  |
| Jumlah Skor | | Max = 30x4 = 120 | 48 | 42 | 8 |  | 98 |

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor yang didapat adalah 98. Sedangkan skor maksimalnya adalah 120. Adapun hasil perhitungan yang dilaksanakan adalah, sebagai berikut:

Prosentase Nilai Rata-Rata (NR) =  *x 100%*

Prosentase Nilai Rata-Rata (NR) =  *x 100%*

Prosentase Nilai Rata-Rata (NR) = 0,8167 *x 100%*

Prosentase Nilai Rata-Rata (NR) = 81,67%

1. Refleksi II

Pada akhir tindakan II ini dilakukan analisis dan refleksi terhadap kegaiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk: a) menganalisis tindakan yang telah dilaksanakan, b) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan, dan c) melakukan penyimpulan data yang diperoleh.

Sesuai hasil observasi yang didapatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar, skor observasi kegiatan guru dan skor observasi kegiatan siswa sudah memenuhi hipotesis yang diajukan, maka penelitian tindakan kelas ini peneliti anggap sudah cukup.

1. **Temuan Penelitian**

Agar penyampaian temuan penelitian lebih mudah dipahami, maka peneliti menyampaikan sesuai dengan fokus penelitian yang teleh disampaikan, yakni:

1. Bagaimanakah penerapan metode jigsaw dalam meningkatkan tercapainya standart nilai ketuntasan belajar siswa Kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012?

Pada kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II, didapatkan data temuan hasil pertemuan sebagai berikut:

Tabel 5.

Rekapitulasi Kegiatan Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siklus** | **Rata-rata (%)** | **Sangat Baik (%)** | **Baik**  **(%)** | **Cukup Baik (%)** | **Krang Baik (%)** |
| Siklus I | 77,30 | 30,30 | 36,36 | 10,60 | 0 |
| Siklus II | 84,85 | 42,42 | 40,90 | 1,15 | 0 |

Dari tabel tersebut diatas, diketahui bahwa hasil penilai observasi skor rata-rata yang didapatkan oleh guru adalah 77,30% pada siklus I dan 84,85% pada siklus II. Adapun rincian penilaiannya adalah 30,30% pada siklus I dan 42,42% pada siklus II mendapatkan nilai 4 atau nilai sangat baik. Sedangkan nilai baik atau 3 didapatkan guru sebanyak 36,36% pada siklus I dan 40,90% pada siklus II. Hanya 10,60% dan 1,15% yang mendapatkan nilai 2 atau cukup baik.

Tabel 6.

Rekapitulasi Kegiatan siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Siklus** | **Rata-rata (%)** | **Sudah Tuntas (%)** | **Belum Tuntas (%)** |
| Siklus I | 70,84 | 44,17 | 18,33 |
| Siklus II | 81,67 | 75 | 6,67 |

Dari tabel di atas, nilai observasi kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang diperoleh pada siklus I adalah a) rata-rata 70,84%, b) ketuntasan belajarnya 44,17% dan c) yang belum tuntas belajarnya sebesar 18,33%. Adapun paa siklus II didapat hasil rata-rata 81,67%, ketuntasan belajar 75% dan belum tuntas 6,67%.

1. Bagaimanakah respon siswa Kelas V terhadap penerapan metode jigsaw di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012?

Untuk menjawab pertanyaan ini, peneliti melaksanaakan wawancara dengan siswa dan diperoleh hasil, sebagai berikut:

Tabel 7.

Rekapitulasi Kegiatan siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | Jumlah siswa yang menjawab | | | | Ket |
| Sangat Setuju | Setuju | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
| 1. | Apakah anda merasa senang mengikuti pembelajaran seperti ini? | 5  (20%) | 18  (72%) | 2  (8%) |  |  |
| 2. | Apakah anda merasa lebih aktif dengan belajar seperti ini? | 3  (12%) | 17  (68%) | 3  (12%) | 2  (8) |  |
| 3. | Apakah anda lebih cepat memahami konsep materi pembelajaran dengan belajar seperti ini? | 6  (24%) | 14  (56%) | 4  (16%) | 1  (4%) |  |
| No | Pertanyaan | Jumlah siswa yang menjawab | | | | Ket |
| Sangat Setuju | Setuju | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
| 4. | Apakah anda lebih bersemangat belajar IPS dengan metode pembelajaran seperti ini? | 7  (28%) | 15  (60%) | 3  (12%) |  |  |
| 5. | Apakah anda berani mengemukakan pendapat dengan belajar seperti ini? | 8  (32%) | 12  (48%) | 4  (16%) | 1  (4%) |  |

Dari tabel diatas, dapat disampaikan bahwa ketika siswa ditanya: Apakah anda merasa senang mengikuti pembelajaran seperti ini?, 20% siswa menjawab sangat setuju, 72% menjawan setuju, 8% menjawan tidak setuju,dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan: Apakah anda merasa lebih aktif dengan belajar seperti ini?, sebanyak 12% siswa menjawab sangat setuju, 68% menjawab setuju, 12% menjawab tidak setuju, dan 8% menjawab sangat tidak setuju. Pada pertanyaan poin ketiga, yakni Apakah anda lebih cepat memahami konsep materi pembelajaran dengan belajar seperti ini?, sebanyak 24% menjawab sangat setuju, 56% menjawab setuju, 16% menjawab tidak setuju dan 4% menjawab sangat tidak setuju.

Selanjutnya kepada siswa dilanjutkan dengan pertanyaan Apakah anda lebih bersemangat belajar IPS dengan metode pembelajaran seperti ini?, ada 28% siswa yang menjawab sangat setuju, 60% menjawab setuju, dan 12% menjawab tidak setuju. Tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Terakhir ditanyakan kepada siswa Apakah anda berani mengemukakan pendapat dengan belajar seperti ini? Siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 32%, 48% menjawab setuju, 16% menjawab tidak setuju, dan 4% menjawab sangat tidak setuju.

1. Bagimana peningkatan prestasi belajar IPS melalui metode jigsaw bagi siswa Kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012?

Dari penerapan metode jigsaw dalam pembelajaran mata pelajaran IPS didapatkan hasil pretasi belajar siswa,sebagai berikut:

Tabel 8.

Rekapitulasi Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran IPS

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **NILAI** | **Jumlah Siswa** | **Prosentase** | **Keterangan** |
| 1. | ≤ 65 | 3 | 12% |  |
| 2. | 70 – 80 | 18 | 72% |  |
| 3. | ≥ 85 | 4 | 16% |  |

Dari tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 12% siswa atau 3 orang siswa mendapatkan nilai ≤ 65. Terdapat 18 siswa atau 72% yang mendapatkan nilai ulangan harian 70 – 80 pada mata pelajaran IPS. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai ≥ 85 sebanyak 4 siswa atau 16%.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**
2. Penerapan metode jigsaw dalam meningkatkan tercapainya standart nilai ketuntasan belajar siswa Kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012

Metode Jigsaw adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam belajar atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih. Dengan kata lain, metode jigsaw dapat diartikan sebuah tehnik pembelajaran kooperatif dimana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun tujuan dari model pembelajaran jigsaw ini adalah untuk mengembangkan kerja tim, ketrampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh bila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian.

Berdasarkan pengertian tersebut, guru menerapkan metode jigsaw pada kegiatan belajar mengahar dengan membentuk kelompok-kelompok belajar. Siswa dikelompokkan secara acak, namun demikian guru membagi rata siswa-siswa yang pandai ke dalam masing-masing kelompok. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Anita Lie, bahwa pada model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, asal, dan latar belakang keluarga yang beragam. Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Kelompok ahli yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal. Para anggota dari tim-tim yang berbeda dengan topik yang sama bertemu untuk diskusi (tim ahli) saling membantu satu sama lain tentang topik pembelajaran yang ditugaskan kepada mereka. Kemudian siswa-siswa itu kembali pada tim / kelompok asal untuk menjelaskan kepada anggota kelompok yang lain tentang apa yang telah mereka pelajari sebelumnya pada pertemuan tim ahli.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan metode jigsaw dengan baik. Hal ini dibuktikan bahwa berdasrkan hasil observasi peneliti, guru telah melaksanakan indikator-indikator pembelajaran denagn metode jigsaw. Guru mendapatkan skor rata-rata 77,30% pada siklus I dan 84,85% pada siklus II. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru telah menerapkan metode jigsaw dalam pembelajaran dengan baik.

Penerapan metode jigsaw dengan baik dapat meningkatkan tercapainya standart nilai ketuntasan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan belajar siswa adalah 44,17% dan yang belum tuntas belajarnya sebesar 18,33%. Adapun pada siklus II didapat hasil rata-rata 81,67%, ketuntasan belajar 75% dan belum tuntas 6,67%.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode jigsaw dapat meningkatkan tercapainya standart nilai ketuntasan belajar siswa Kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012.

1. Respon siswa Kelas V terhadap penerapan metode jigsaw di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012

Pada dasarnya siswa mempunyai respon belajar yang baik apabila dalam kegiatan pembelajaran diterapkan metode yang sesuai dengan kondisi pembelajaran. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan respon siswa adalah dengan menerapkan metode jigsaw. Hal ini didasarkan pada banyak pendapat ahli yang menyatakan bahwa metode jigsaw memiliki orientasi pada pengembangan sosial siswa atau kerjasama siswa dalam kelompok. Perkembangan siswa secara utuh adalah perkembangan siswa yang meliputi seluruh aspek meliputi fisik dan psikis; kognitif, afektif, konatif, dan psikomotorik. Aspek sosial juga penting menjadi perhatian guru dalam pengembangan potensi siswa. Siswa harus berkembang ideal dalam lingkungannya. Interaksi siswa dengan orang lain dan lingkungannya dapat dikembangkan melalui interaksi pembelajaran yang kondusif.

Kondisi dilapangan menunjukkan bahwa respon siswa terhadap penerapan metode jigsaw di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung sangat baik. Hal ini dibuktikan bahwa ketika siswa ditanya: Apakah anda merasa senang mengikuti pembelajaran seperti ini?, 20% siswa menjawab sangat setuju, 72% menjawan setuju, 8% menjawab tidak setuju,dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan: Apakah anda merasa lebih aktif dengan belajar seperti ini?, sebanyak 12% siswa menjawab sangat setuju, 68% menjawab setuju, 12% menjawab tidak setuju, dan 8% menjawab sangat tidak setuju. Pada pertanyaan poin ketiga, yakni Apakah anda lebih cepat memahami konsep materi pembelajaran dengan belajar seperti ini?, sebanyak 24% menjawab sangat setuju, 56% menjawab setuju, 16% menjawab tidak setuju dan 4% menjawab sangat tidak setuju.

Selanjutnya kepada siswa dilanjutkan dengan pertanyaan Apakah anda lebih bersemangat belajar IPS dengan metode pembelajaran seperti ini?, ada 28% siswa yang menjawab sangat setuju, 60% menjawab setuju, dan 12% menjawab tidak setuju. Tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Terakhir ditanyakan kepada siswa Apakah anda berani mengemukakan pendapat dengan belajar seperti ini? Siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 32%, 48% menjawab setuju, 16% menjawab tidak setuju, dan 4% menjawab sangat tidak setuju.

Prosentase siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju pada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti sangat tinggi, jika dirata-rata didapatkan nilai sebesar 83%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merespon baik penerapan metode jigsaw dalam pembelajaran IPS. Namun demikian terdapat 4% siswa yang masih menganggap kurang senang dengan penerapan metode pembelajaran ini.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa siswa Kelas V merespon dengan sangat baik terhadap penerapan metode jigsaw di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012.

1. Peningkatan prestasi belajar IPS melalui metode jigsaw bagi siswa Kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 12% siswa atau 3 orang siswa dari 25 orang siswa mendapatkan nilai ≤ 65. Terdapat 18 siswa atau 72% yang mendapatkan nilai ulangan harian 70 – 80 pada mata pelajaran IPS. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai ≥ 85 sebanyak 4 siswa atau 16%. Dengan mengacu pada hipotesis tindakan yang telah diajukan maka prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung meningkat pada setiap siklus pembelajaran.

Prestasi tersebut didapatkan siswa dengan guru menerapkan metode jigsaw dalam pembelajaran. Dengan merapkan metode pembelajaran yan baik, yakni metode jigsaw maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip Suryosubroto dengan penggunaan metode pengajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa, akan sangat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada proses pembelajaran di sekolah.

Metode jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dikarenakan merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada kelompok yang lain. Selain itu, Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui metode jigsaw prestasi belajar IPS siswa Kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat meningkat dengan sangat baik.

1. Hasil Observasi Awal Peneliti di MI Thoriqul Huda Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, tanggal 13 Pebruari 2012 [↑](#footnote-ref-2)
2. *ibid* [↑](#footnote-ref-3)